

## KATA PENGANTAR

*“Form is emptiness and emptiness is form, form is not other than emptiness, and emptiness is not other than form.”*

*– The Heart of Perfect Understanding.*

Rasa syukur penulis haturkan kepada alam semesta dan setiap elemen di dalamnya, yang secara ko-eksistensi memiliki kontribusi dalam terejawantahnya penelitian ini. Penelitian ini berjudul “Simbol Kinetis (Tatapan Mata, Ekspresi Wajah, dan Bahasa Tubuh) Penggunaan dan Makna Pada Kaum Gay Di Sarinah” dibuat sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar strata satu Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul.

Penelitian ini mendeskripsikan sebuah fenomena kontemporer dari dunia sosial yang terabaikan oleh diskriminasi dan pandangan intoleransi masyarakat, hal itu adalah kaum Gay. Dalam pandangan fenomenologis, gay adalah subjek yang memiliki budaya atas realitasnya sendiri. Sehingga dalam penelitian ini penulis menyuguhkan sebuah studi fenomenologi mengenai komunikasi non-verbal kaum gay menggunakan simbol-simbol kinetis yang terbagi menjadi tiga kategori yaitu tatapan mata, ekspresi wajah dan bahasa tubuh.

Sadar bahwa penelitian ini bukanlah sebuah kreasi, melainkan perwujudan dari berbagai hal, penulis menyadari terdapat banyak dukungan moril

dan materil sehingga penelitian ini tersaji seperti saat ini. Berdasarkan hal itu, penulis menghaturkan lipat ganda puji syukur dan terima kasih kepada seluruh pihak yang sangat mendukung lahirnya penelitian ini. Utamanya Bapak DR. Idrawadi Tamin, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul, serta Bapak Drs. Abdurrahman, MS selaku Kajur Jurnalistik, maupun Bapak Drs. Dani Vardiansyah, M.Si. Sebagai dosen pembimbing dalam penelitian ini. Tak ketinggalan pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan dukungan yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi mahasiwa/i lain untuk membuat penelitian yang lebih baik. Atas segala perhatian dan bantuan dari semua pihak, penulis mengucapkan terima kasih.

Jakarta, Februari 2013

Rahkasiwi Dimas Susanto